

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2007:6).

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Noto Admojo, 1993: 75). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Baomekot yang mempunyai hak pilih pada pemilukada Kabupaten Sikka tahun 2018 berdasarkan daftar pemilih tetap (DPT) Desa Baomekot yang terdiri atas 837 pemilih.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subjek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Noto Admojo, 1993). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang dipilih secara acak dan dianggap dapat mewakili populasi pada penelitian ini.

c. Teknik Penentuan Sampling

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini antara lain Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (Setiadi, 2007).

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Masyarakat pemilih	: 16 orang
2. Panitia pemungutan suara (PPS)	: 1 orang
3. Kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS)	: 3 orang
4. Panitia pengawasan pemilu (Panwaslu)	: 1 orang
5. Tokoh masyarakat	: 4 orang
6. Aparatur pemerintah desa	: 3 orang
Jumlah	: 28 orang

3.3 Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Model Sosiologis

1. Karakteristik sosial (jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan)
2. Pengelompokan sosial (agama, etnis, wilayah, jenis kelamin dan umur)

b. Model Psikologis

1. Identifikasi kandidat (popularitas kandidat dan ketokohan kandidat)

c. Model Pilihan Rasional

1. Isu politik (visi, misi dan program kerja yang ditawarkan oleh kandidat)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan menanyakan langsung kepada responden dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kusioner

Yaitu dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Studi Dokumentasi

Dalam pengambilan data juga disertai dengan studi dokumentasi sehingga dapat memperoleh data-data tentang masalah yang diteliti. Studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara pengambilan gambar dengan masalah penelitian. Menurut Faisal (1982:15) bahwa studi dokumentasi sebagai salah satu sumber data yaitu semua rekaman atau catatan sekunder lainnya seperti surat kabar, foto, berita koran, jurnal ilmiah dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Selain itu, dalam studi dokumentasi ini adapula data-data lain yang sangat bermanfaat

seperti : data penduduk, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan penduduk dan lain sebagainya.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah seluruh sumber data baik data primer, data skunder maupun dokumen guna memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan sesuai kebutuhan peneliti ini.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Sumber data yang langsung diberikan informan kepada peneliti melalui dokumentasi dan kusioner.

b. Data sekunder

Merupakan data tertulis yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi atau referensi ilmiah dari instansi terkait, buku-buku, hasil penelitian berupa laporan dan sebagainya.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Baomekot Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari, menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kerangka ke dalam pola, memilih data mana yang

penting/relevan, dipelajari dan membuat keputusan yang mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2012:224).

Analisis data menurut Sanapiah Faisal (1999) terdiri dari tiga jalur yaitu:

a. Reduksi data

Merupakan proses merangkum, menyeleksi data dari catatan lapangan yang kemudian dimasukkan dalam kategori tema yang mana, fokus atau permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian

b. Penyajian data

Merupakan proses penyajian data ke dalam sejumlah matrik yang sesuai dan berfungsi untuk memetakan data yang telah direduksi, juga untuk memudahkan mengkonstruksi di dalam rangka menuturkan, menyimpulkan dan menginterpretasikan data.

c. Menarik kesimpulan

Yaitu membuat suatu kesimpulan sementara yang dapat dijadikan suatu pembekalan dalam melakukan penelitian untuk memberikan penafsiran dari data yang diperoleh terutama data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan longgar, tetap terbuka, tetapi semakin lama semakin lebih rinci berdasarkan kumpulan-kumpulan data diperoleh di lapangan dan mengakar dengan kokoh. Data diperoleh di lapangan disajikan sedemikian rupa, kemudian dianalisa terhadap data tersebut untuk memperoleh hasil sebenarnya.